

**BUKU PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN
KEPERAWATAN KOMUNITAS
PROGRAM STUDI D-IV KEPERAWATAN**



Penyusun :
Imam Subekti, S.Kp, M.Kep, Sp.Kom



**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG
JURUSAN KEPERAWATAN**

Kata Pengantar

Puji Syukur kami panjatkan puji kepada Allah Swt., Tuhan Yang Maha Kuasa atas terselesaikannya penulisan Buku Panduanl Praktek Lapangan Keperawatan Komunitas ini. Buku panduan ini disusun untuk memberikan petunjuk dan arah bagi mahasiswa, dosen dan instruktur khususnya pada program studi Diplomma IV Keperawatan di lingkungan Jurusan keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang dalam melaksanakan proses praktek lapangan di puskesmas dalam bidang keperawatan komunitas. Sedangkan tujuan disusunnya modul ini adalah untuk:

1. Menjadi panduan bagi mahasiswa / peserta didik dalam melakukan kegiatan praktek lapangan dalam rangka mencapai kompetensi yang diharapkan.
2. Menjadi pedoman bagi dosen untuk mempersiapkan peserta didik dalam mencapai kompetensi keperawatan komunitas, keluarga dan gerontik melalui kegiatan praktik di lapangan
3. Memberikan arah bagi instruktur untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan praktik di lapangan.

Buku Panduan ini disusun bersama oleh para dosen yang tergabung dalam kelompok fungsional dosen keperawatan komunitas Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang. Dengan selesainya pedoman ini maka kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penulisan buku panduan ini.

Malang, 28 Oktober 2017

Ketua
Jurusan Keperawatan,

Imam Subekti, S,kp, M.Kep, Sp.Kom

Daftar Isi

	Hal
Cover	
Kata Pengantar	i
Pengesyahan	ii
Daftar Isi	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	3
D. Dasar Hukum	3
BAB II PERSIAPAN PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN	
A. Persyaratan Peserta Praktek Lapangan	4
B. Administrasi dan Organisasi.....	5
C. Lahan Praktek Lapangan	5
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK LAPANGAN	
A. Pembekalan	6
B. Pelaksanaan Praktek Lapangan	7
BAB IV EVALUASI	
A. Metode Evaluasi	18
B. Komponen Evaluasi	18
C. Prosentase Komponen Evaluasi	19
D. Sistematika Laporan.....	19
BAB V PENUTUP	21
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Program pendidikan pada program studi D-IV Keperawatan bertujuan menghasilkan lulusan Sarjana Terapan yang mempunyai kemahiran dibidang keperawatan yang mampu bersaing secara Nasional dan Internasional, memiliki penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi keperawatan yang memadai serta memiliki ketrampilan profesional baik ketrampilan intelektual, interpersonal maupun teknikal. Sebagai pendidikan yang bersifat pendidikan tinggi vokasi, maka dalam proses pembelajaran dikembangkan berbagai metoda pembelajaran yang membutuhkan kemampuan penguasaan berbagai cabang keilmuan yang mendukung ketrampilan profesional salah satunya melalui Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) atau Praktik Lapangan.

Dengan metoda tersebut diatas, peserta didik diharapkan mendapatkan kesempatan untuk berlatih bekerja di masyarakat, menumbuhkan sosialisasi profesional, mengambil keputusan lapangan, peka terhadap situasi masalah kesehatan dan respon masyarakat serta mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dalam pemecahan masalah kesehatan di masyarakat.

Praktek Klinik 8 : Keperawatan Komunitas merupakan kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktek lapangan dengan bobot kredit 3 sks, dilaksanakan pada semester VI selama 3 minggu. Praktek Asuhan Keperawatan Komunitas diutamakan pada kelompok risiko tinggi di masyarakat melalui tahapan proses keperawatan, dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan terjaminnya jangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan melibatkan klien/komunitas sebagai mitra, memberdayakan komunitas serta menjalin kerjasama lintas sektor. Untuk dapat memfasilitasi peserta didik dalam mencapai kompetensi yang diharapkan dan untuk menerapkan dalam tatanan nyata di lapangan, maka diperlukan suatu buku Pedoman bagi mahasiswa, dosen dan Instruktur Klinik dalam melaksanakan proses pembelajaran praktik keperawatan .

Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah mengikuti kegiatan praktik keperawatan komunitas, peserta didik mampu mencapai kemampuan yang diharapkan dalam capaian pembelajaran praktek kliik keperawatan pada komunitas.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus yang hendak dicapai mahasiswa dalam praktek klinik ini adalah diharapkan mahasiswa mampu :

- a. Menerapkan berbagai konsep dan ilmu terkait dengan praktik keperawatan komunitas
- b. Berkolaborasi dengan berbagai sektor lain dalam memecahkan masalah kesehatan di komunitas
- c. Melaksanakan pengkajian keperawatan komunitas
- d. Merumuskan diagnosa keperawatan komunitas berdasarkan analisis data yang akurat
- e. Bersama-sama komunitas menyusun perencanaan asuhan keperawatan komunitas
- f. Melaksanakan intervensi keperawatan pada komunitas sesuai dengan permasalahannya dengan menggunakan strategi yang sesuai
- g. Melaksanakan skrining kesehatan anak sekolah melalui UKS
- h. Memberikan pendidikan kesehatan pada komunitas
- i. Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan hasil asuhan keperawatan komunitas
- j. Mendokumentasikan proses dan hasil asuhan keperawatan komunitas

A. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Keperawatan Komunitas adalah asuhan keperawatan yang ditujukan kepada kelompok risiko tinggi di masyarakat melalui tahapan proses keperawatan, dalam upaya mencapai derajat kesehatan yang optimal melalui peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit, dan terjaminnya jangkauan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dengan melibatkan klien/ komunitas sebagai mitra, memberdayakan komunitas serta menjalin kerjasama lintas sektor.

B. Capaian pembelajaran

1. Mampu mengaplikasikan asuhan keperawatan komunitas secara mahir dengan menggunakan proses keperawatan dalam rangka memenuhi kebutuhan dasar manusia.
2. Mampu memberikan pendidikan kesehatan dan melatih kemampuan praktis kepada klien agar mandiri dalam menjaga kesehatannya melalui upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitative dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat
3. Mampu memberikan asuhan keperawatan yang peka budaya dengan menghargai sumber-sumber etnik, agama dan faktor lain dalam menggerakkan masyarakat

4. Mampu beradaptasi dan menjalin kerjasama dengan unsur terkait baik lintas program maupun lintas sektoral dalam menyelesaikan masalah kesehatan masyarakat

C. Dasar hukum

1. Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Tahun 2013
2. Kurikulum Pendidikan Diploma IV Keperawatan Program Studi Diploma IV Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang Tahun 2014
3. Peraturan Akademik Poltekkes Kemenkes Malang Tahun 2017

BAB II

PERSIAPAN PELAKSANAAN PRAKTIK KERJA LAPANGAN

A. Persyaratan Peserta Praktik kerja Lapangan

Telah dinyatakan lulus mata ajar Keperawatan Komunitas 1 pada semester IV

B. Administrasi dan Organisasi

a. Penanggung jawab praktek.

Penanggung jawab praktek klinik adalah koordinator mata ajar Keperawatan Komunitas II di masing-masing program studi. Tugas penanggung jawab praktek adalah penyusunan jadwal praktek, menghadiri rapat pembimbing, menyusun jadwal bimbingan praktek, merekap nilai praktek dan nilai ujian, merekap jumlah kehadiran pembimbing dan membuat evaluasi pelaksanaan praktek klinik. Penanggung jawab praktek Komunitas II adalah :

- 1). Prodi D-IV Keperawatan Malang : Imam Subekti, M.Kep, Sp.Kom
- 2). Prodi D-IV Keperawatan Lawang : Tri Naataliswati, S.Kep, Ns, M.Kep

b. Dosen pembimbing

Dosen tetap Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang pada mata kuliah keperawatan komunitas, keluarga, home care dan gerontik :

- 1). Prodi D-IV Keperawatan Malang :
 - a) Imam Subekti, M.Kep, Sp.Kom
 - b) Sugianto Hadi, SKM, MPH
 - c) Joko Wiyono, M.Kep, Sp.Kom
 - d) Lenni Saragih, SKM, M.Kes
 - e) Setyo Harsoyo, SKM, M.Kes
 - f) Tanto Hariyanto, S.Kep, Ns, M.Biomed
 - g) Drs. M. Zainol Rachman, SST, M.Kes
- 2). Prodi D-IV Keperawatan Lawang :
 - a) Agus Setyo Utomo, APP, M.Kes
 - b) Tri Nataliswati, S.Kep, Ns, M.Kep
 - c) Lucia Retnowati, S.Kep, Ns, M.Kes

c. Instruktur klinik/lapangan

Instruktur atau pembimbing praktek dari lahan praktek adalah orang yang telah ditunjuk oleh institusi lahan praktek yang dipandang memiliki kemampuan membimbing

peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. Persyaratan pembimbing dari lahan praktek adalah :

- 1) Pendidikan minimal S 1 Keperawatan/S1 Kesehatan dengan pengalaman di bidangnya selama 2 tahun
- 2) Memiliki sertifikat pelatihan instruktur klinik / pembimbing klinik.
- 3) Bersedia untuk memberikan bimbingan selama proses kegiatan praktik dari awal hingga akhir praktik

d. Perijinan

- 1) MOU dengan Lahan Praktek dan instansi terkait
- 2) Rekomendasi / Ijin dari instansi terkait
- 3) Pengurusan ijin ke instansi terkait

C. Lahan Praktek Lapangan

1. Kriteria Lahan Praktek Keperawatan Komunitas

Kriteria lahan praktik lapangan adalah lahan yang dapat memberikan pengalaman peserta didik dalam memberikan asuhan keperawatan komunitas, keluarga, gerontik dan home care adalah :

- a. Lokasi wilayah praktik keperawatan komunitas dan home care berada di satu wilayah kota/kabupaten atau kota/kabupaten yang terdekat dengan lokasi program studi
- b. Lahan praktek asuhan keperawatan komunitas adalah 1 wilayah RW (wilayah binaan Puskesmas), dan atau 1 sekolah (TK, SD, SMP), dan atau 1 pondok pesantren, dan atau 1 tempat usaha industri dengan fokus sasaran komunitas tumbuh kembang (ibu hamil/melahirkan, bayi, balita/ pre- school, usia sekolah, remaja, dewasa muda, usia pertengahan, lansia) atau komunitas rentan (area sekolah, industri, rural-urban, penyakit menular dan penyakit kronis)
- c. Adanya kerjasama yang terbina dengan baik antara institusi pendidikan dan wahana praktik melalui MoU yang ditanda tangani.
- d. Adanya dukungan sumber daya yang memungkinkan dapat dilibatkan dalam proses praktik
- e. Adanya kesediaan dan dukungan dari komunitas yang akan dilakukan pembinaan kesehatan komunitas dan bersedia untuk diberdayakan
- f. Adanya masalah atau kasus prioritas yang menjadi perhatian dari institusi lahan praktek/ pemerintah daerah

- g. Mempunyai potensi untuk dibina melalui kegiatan asuhan keperawatan yang dilakukan pada komunitas.

2. Penjajagan Lokasi Praktek

Penjajagan ke dinas terkait dan ke lokasi praktik lapangan dilaksanakan minimal 3 bulan sebelum pelaksanaan kegiatan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK KLINIK

A. PEMBEKALAN PRAKTEK

1. Metoda / Strategi

- a. Ceramah / tanya jawab
- b. Diskusi Kelompok

2. Materi

- a. Langkah-langkah praktek asuhan keperawatan komunitas.
- b. Sistem penugasan mahasiswa
- c. Sistem penilaian
- d. Tata tertib praktek lapangan

3. Tempat dan waktu

- a. Tempat : Program Studi masing-masing
- b. Waktu : 1 minggu sebelum pelaksanaan praktek lapangan

4. Tata tertib pembekalan praktek

- a. Seluruh peserta didik **WAJIB** hadir dalam seluruh kegiatan pembekalan praktik lap.
- b. Bila ada suatu halangan/sakit harus minta ijin kepada Ketua Program Studi secara tertulis
- c. Selama mengikuti kegiatan pembekalan praktik lapangan peserta didik menggunakan pakaian seragam lapangan dan identitas resmi.
- d. Sebelum kegiatan pembekalan praktik lapangan, mahasiswa mempelajari tentang materi terkait.
- e. Selama kegiatan pembekalan praktik lapangan, peserta didik dilarang meninggalkan ruangan tanpa seijin panitia

B. PELAKSANAAN PRAKTIK KEPERAWATAN KOMUNITAS

1. Tugas mahasiswa

a. Tugas mahasiswa pada asuhan keperawatan komunitas :

Melaksanakan 1 (satu) asuhan keperawatan komunitas pada kelompok khusus di masyarakat di tingkat RW (wilayah binaan Puskesmas), dan atau 1 sekolah (TK, SD, SMP), dan atau 1 pondok pesantren, dan atau 1 tempat usaha industri sesuai dengan permasalahan yang ditemukan atau dengan mempertimbangkan pada program yang sedang dijalankan oleh Puskesmas dengan penekanan pada tindakan pencegahan primer, sekunder dan tersier, kemitraan serta pemberdayaan pada kelompok.

Fokus asuhan keperawatan komunitas adalah :

- 1) Pengkajian komunitas, analisa data komunitas, perumusan masalah, perencanaan, musyawarah masyarakat, implementasi dan evaluasi, serta penyusunan rencana tindak lanjut.
- 2) Membuat jadwal kegiatan, pre planning setiap kegiatan di komunitas dan kelompok khusus, SAP penyuluhan dan SOP tindakan keperawatan, serta bukti fisik kehadiran masyarakat
- 3) Melaksanakan berbagai tindakan keperawatan yang bersifat tindakan promotif dan preventif, melaksanakan pelayanan kesehatan (posyandu, home care), menjalin kemitraan dengan berbagai pihak guna membantu pemecahan masalah, serta pemberdayaan sumber-sumber dan potensi di masyarakat setempat guna pemecahan masalah yang ditemukan
- 4) Membuat dokumentasi asuhan keperawatan dalam bentuk laporan praktek asuhan keperawatan komunitas (format terlampir)

2. Kegiatan bimbingan

a. Pre Conference

Sebelum mahasiswa melakukan kegiatan praktik lapangan, pembimbing menanyakan kesiapan mahasiswa tentang tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan, yang meliputi : jadwal kegiatan, pre planning, kontrak waktu, rencana kegiatan harian, materi yang akan dipraktikkan, metoda dan media yang diperlukan

b. Kegiatan inti

Pembimbing mengobservasi / mensupervisi kegiatan mahasiswa, dengan memberikan kesempatan melakukan tahapan asuhan keperawatan, memberi contoh atau mendemonstrasikan suatu tindakan keperawatan, mengarahkan suatu tindakan/ kegiatan, responsi dan memberikan penilaian

c. Post Conference

Pembimbing melakukan evaluasi setelah kegiatan bimbingan (lisan), dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya/ memberi tanggapan, memberi kesempatan pada mahasiswa untuk mengekspresikan pengalamannya pada waktu di lapangan dan memberikan umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa.

d. Bimbingan laporan praktek

Pembimbing praktek memberikan masukan, arahan terhadap penulisan laporan dan pendokumentasian

asuhan keperawatan kelompok

3. LANGKAH PRAKTEK ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

3.1. Langkah Persiapan

- a. Bacalah Buku Panduan Praktek Profesi dengan seksama, sebagai petunjuk operasional mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan di lapangan
- b. Bila Saudara mengalami kesulitan dalam memahami Buku Panduan, diskusikan dengan pembimbing.
- c. Ikuti pembekalan yang diselenggarakan oleh Koordinator Praktek Profesi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

3.2. Langkah Pengenalan Wilayah:

- a. Orientasi di Puskesmas. Kenali program-program kerja Puskesmas dan ikuti kegiatan pelayanan di Puskesmas
- b. Minta penjelasan kepada pembimbing Puskesmas tentang kelompok komunitas di masyarakat yang akan dibina
- c. Pendekatan kepada masyarakat, dengan memperkenalkan diri kepada pimpinan masyarakat (Ketua RT, RW, Kepala Dusun), atau kepala sekolah, atau pimpinan pondok pesantren, atau pimpinan industri, dan jelaskan langkah-langkah dan program kegiatan yang akan dilaksanakan, serta jalin kerjasama dengan tokoh masyarakat tersebut untuk mendukung kegiatan saudara.
- d. Kenali wilayah kerja saudara dengan cara orientasi tempat dimana saudara akan bekerja

3.3 Langkah Pengenalan Masalah Kesehatan

- a. Kumpulkan data-data sekunder tentang Program Kesehatan yang sedang atau akan dijalankan oleh Puskesmas setempat di wilayah saudara bekerja, yang terkait dengan komunitas yang akan diasuh, dengan cara :
 - 1) Tanyakan tentang program kesehatan pada komunitas RW dan kelompok khusus yang saat ini sedang dijalankan oleh Puskesmas di wilayah tempat saudara bekerja, yang meliputi : kebijakan program, tujuan program, kegiatan-kegiatan program, target dan pencapaian program. Diskusikan dengan penanggung jawab program tentang kegiatan-kegiatan yang dapat dibantu oleh mahasiswa dalam kurun waktu kegiatan praktek, bicarakan strategi pelaksanaannya, serta peran dan tanggung jawab mahasiswa
 - 2) Pengkajian kepada kader-kader kesehatan setempat tentang program kegiatan pelayanan kesehatan yang telah dijalankan , termasuk faktor-faktor pendukung dan penghambat kegiatan
 - 3) Tetapkan sasaran yang akan dikaji/ dilakukan pendataan kesehatan sesuai dengan pengkajian no 1) dan no 2)

- b. Buat Instrumen Pengkajian /Pengumpulan data sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan, berdasarkan panduan aspek-aspek pendataan yang harus dikaji
- c. Lakukan proses pendataan dengan berbagai macam metode : survey, angket, wawancara dan obsevasi
- d. Lakukan tabulasi data hasil survey dengan menghitung frekwensi distribusi, dan dilanjutkan dengan membuat tabel distribusi frekwensi/ grafik/ diagram
- e. Buat deskripsi hasil pendataan yang telah dilakukan dengan wawancara dan observasi
- f. Lakukan analisis data dan identifikasi masalah kesehatan dari poin d dan e dengan cara :
 - Kelompokkan data-data kesehatan yang bermakna (memungkinkan adanya masalah kesehatan), adakah kaitan erat antara data satu dengan lainnya.
 - Rumuskan masalah kesehatan yang muncul (contoh : masalah kesehatan yang paling banyak terjadi, perilaku yang tidak sehat, target kegiatan yang belum tercapai atau pelayanan kesehatan di masyarakat yang kurang efektif, dll)
 - Identifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan masalah (faktor-faktor penyebab/ etiologi) berdasarkan kelompok data tersebut (kurangnya pengetahuan, kurangnya kesadaran, kurangnya sumberdaya tenaga kader, fasilitas yang kurang mendukung, kurangnya sumber dukungan di masyarakat, dll)
 - Pastikan bahwa data-data yang mendukung timbulnya masalah dan etiologi tersebut benar-benar ada dan valid

3. 4. Langkah Perencanaan Pemecahan Masalah Kesehatan

- a. Susunlah Rencana Asuhan Keperawatan dari masing- masing masalah yang telah ditemukan dengan cara :
 - Menuliskan rumusan masalah kesehatan
 - Menetapkan tujuan umum dan tujuan khusus :

Contoh tujuan umum : Terbentuknya pelayanan Posyandu Lansia di RW A dalam waktu 3 minggu.

Contoh Tujuan khusus :

 - 1) Terbentuknya kader kesehatan lansia di RW A dalam waktu 2 minggu
 - 2) Terlaksananya pelatihan kader kesehatan lansia di RW A dalam waktu 2 minggu
 - 3) Tersosialisanya pelayanan Posyandu Lansia di seluruh RT di RW A dalam waktu 2 minggu
 - 4) Terlaksananya uji coba Posyandu Lansia di RW A pada minggu ke 3
 - Tetapkan sasaran kegiatan berdasarkan tujuan umum dan khusus tersebut

- Tetapkan indikator pencapaian tujuan berdasarkan tujuan khusus diatas
Contoh : indikator pencapaian tujuan 1) 7 orang kader kesehatan lansia
Contoh : indikator pencapaian tujuan 2) Seluruh Kader kesehatan lansia mengikuti pelatihan
Contoh : indikator pencapaian tujuan 3) Seluruh RT di RW A tersosialisasi Posyandu Lansia
 - Buat rencana kegiatan sesuai dengan tujuan khusus diatas :
Contoh : 1) Kerjasama dengan tokoh masyarakat merekrut calon kader kesehatan lansia di masing-masing RT
Contoh: 2) Laksanakan pelatihan kader kesehatan lansia tingkat desa dengan melibatkan petugas Puskesmas
Contoh 3) Sosialisasikan Posyandu lansia ke seluruh masyarakat melalui kegiatan penyuluhan di kelompok-kelompok masyarakat
 - Tetapkan metode dan media yang akan digunakan (ceramah, simulasi, demonstrasi, diskusi; media : LCD proyektor, leaflet, poster, model, buku panduan kader, KMS lansia, dll)
 - Tetapkan penanggung jawab masing-masing kegiatan
 - Buat perkiraan waktu pelaksanaan kegiatan (Hari/tanggal/Jam)
 - Tetapkan perkiraan tempat pelaksanaan kegiatan (balai RW, rumah kepala dusun, musholla RW, dll)
 - Susunlan rencana biaya masing-masing kegiatan (pembelian bahan/alat, foto copy, konsumsi,dll)
- b. Adakan Musyawarah Masyarakat RW (MMRW) atau Musyawarah Masyarakat Sekolah/ Pondok Pesantren atau lainnya dengan tokoh-tokoh masyarakat/kader (lokakarya mini terbatas) untuk membahas hasil pendataan, rumusan masalah dan rencana suhan yang telah anda susun :
- Lakukan persiapan Musyawarah (Pra Musyawarah) : siapkan bahan (hasil survey, masalah, perencanaan), adakan rapat dengan ketua RW/ kepala sekolah/pimpinan pondok/ pimpinan industri untuk mempersiapkan acara, tempat, undangan, konsumsi, biaya, moderator, dll
 - Atas nama ketua RW/ kepala sekolah/pimpinan pondok/ pimpinan industri, undang tokoh-tokoh masyarakat : Lurah Ketua RW/RT, tokoh masyarakat, Lembaga yang ada di masyarakat (LPMK, BKM, Karang Wreda, PKK), Kader Kesehatan
 - Menyelenggarakan Musyawarah Masyarakat (Lokakarya Mini) :

- Pembukaan (MC)
- Sambutan Ketua RW/Kepala Sekolah/Pimpinan Pondok/Industri
- Penjelasan Musyawarah oleh ketua kelompok mahasiswa
- Memaparkan hasil survey, rumusan masalah dan faktor penyebabnya, paparkan Plan Of Action/ perencanaan yang telah anda susun, kemudian tawarkan kepada forum musyawarah tersebut.
- Diskusi/ musyawarah, moderator memimpin musyawarah untuk membahas masalah dan rencana yang ditawarkan, membahas masukan-masukan yang terkait dengan rencana kegiatan, indikator pencapaian, jadwal kegiatan, tempat kegiatan, biaya yang dibutuhkan. Buat kesepakatan terhadap hasil musyawarah, minta forum musyawarah untuk bekerjasama dan mendukung kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan
- Meminta tanggapan-tanggapan dari tokoh-tokoh masyarakat : lurah, ketua RW, BKM, LPMK, dll
- Menyimpulkan hasil musyawarah
- Do'a dan penutup

c. Susunlah hasil musyawarah yang telah dilaksanakan dalam bentuk matrik kegiatan (Nama Kegiatan, Penanggung jawab/Team, Hari/Tanggal/Jam kegiatan, Tempat Kegiatan). Perbanyak matrik kegiatan tersebut, berikan kepada masing-masing ketua kelompok, dosen pembimbing, Kepala Dusun/ Ketua RW, dan Puskesmas.

d. Menyusun prioritas masalah, dengan menggunakan metode scoring, dengan kriteria :

- 1) Perhatian masyarakat, yang meliputi pengetahuan, sikap, keterlibatan emosi masyarakat terhadap masalah kesehatan yang dihadapi dan urgensinya untuk segera ditanggulangi.
- 2) Prevalensi, yang menunjukkan jumlah kasus (masalah) yang ditentukan pada saat tertentu
- 3) Beratnya masalah, adalah seberapa jauh masalah tersebut dapat menimbulkan gangguan terhadap kesehatan masyarakat
- 4) Kemungkinan masalah untuk dikelola

Masing-masing criteria tersebut diberi skor 1 s/d 4.

- Skor 4 bila masalah tersebut menjadi perhatian utama masyarakat, jumlah kejadiannya paling banyak, masalah tersebut dapat berdampak sangat serius di masyarakat bila tidak ditanggulangi, dan sangat mudah untuk dikelola

- Skor 3 bila masalah tersebut menjadi perhatian masyarakat tapi tidak utama, jumlah kejadiannya pada urutan ke dua, masalah tersebut dapat berdampak serius di masyarakat bila tidak ditanggulangi, dan mudah untuk dikelola

- Skor 2 bila masalah tersebut kurang menjadi perhatian masyarakat, jumlah kejadiannya tidak banyak, masalah tersebut kurang dapat berdampak serius di masyarakat bila tidak ditanggulangi, dan bisa dikelola tetapi tidak mudah

- Skor 1 bila masalah tersebut tidak menjadi perhatian masyarakat, jumlah kejadiannya sedikit, masalah tersebut dapat berdampak serius di masyarakat bila tidak ditanggulangi, dan mudah untuk dikelola

Cara penghitungan:

Nilai total didapatkan dengan mengalikan semua nilai dari masing-masing kriteria. Contohnya: Masalah Gizi kurang = $3 \times 3 \times 4 \times 3 = 108$

Nilai yang tertinggi yang menjadi prioritas pertama dalam mengatasi masalah.

c. Buatlah Kerangka Acuan Kegiatan pada setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, yang meliputi :

- 1) Judul Kegiatan
- 2) Tujuan kegiatan
- 3) Waktu
- 4) Tempat Kegiatan
- 5) Langkah-langkah Kegiatan
- 6) Pelaksana Kegiatan
- 7) Metoda
- 8) Media
- 9) Lampiran Materi
- 10) Daftar Hadir Peserta (Sasaran/masyarakat)

3. 5. Langkah Implementasi/ Pelaksanaan Kegiatan

- a. Pastikan Kerangka Acuan Kegiatan telah dibuat sebagai panduan anda melaksanakan kegiatan
- b. Pastikan sasaran kegiatan anda telah mengetahui jadwal yang telah ditetapkan
- c. Hubungi pembimbing yang telah ditunjuk untuk mendampingi anda pada saat kegiatan
- d. Laksanakan kegiatan sesuai dengan yang telah direncanakan, misalnya :
 - 1) Melakukan pelatihan kader kesehatan

- 2) Membentuk kelompok-kelompok komunitas untuk meningkatkan status kesehatan (misalnya : kelompok ibu balita, kelompok remaja, kelompok lansia, kelompok pekerja, dll)
 - 3) Mengoptimalkan kegiatan kelompok-kelompok yang sudah ada di komunitas.
 - 4) Melaksanakan promosi kesehatan/ penyuluhan kepada kelompok-kelompok di komunitas
 - 5) Melaksanakan kegiatan pelatihan kader/ penyegaran kader kesehatan
 - 6) Melakukan supervisi kader/komunitas terhadap kegiatan yang telah dilatih atau diajarkan.
 - 7) Melakukan perawatan langsung terhadap individu atau keluarga yang mengalami masalah kesehatan di komunitas
 - 8) Merujuk kasus-kasus yang ditemukan di komunitas kepada Puskesmas atau RS.
 - 9) Melakukan kerjasama dengan lintas program dan lintas sector untuk mengatasi masalah kesehatan yang ada di komunitas.
 - 10) Melaksanakan gerakan atau kampanye untuk hidup sehat dan lingkungan sehat dengan melibatkan komunitas.
 - 11) Melakukan kegiatan skrining kesehatan pada kelompok anak sekolah melalui program UKS
 - 12) Memberikan pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas atau Puskesmas pembantu
- e. Catat evaluasi hasil kegiatan sesuai dengan tujuan kegiatan, dengan mencatat : jumlah kehadiran dari sasaran, ketepatan jadwal kegiatan, kelancaran kegiatan, respon dari peserta/sasaran
- f. Buat laporan Hasil Kegiatan dengan menuliskan evaluasi hasil kegiatan tersebut, dengan menambahkan point Hasil Kegiatan pada Kerangka Acuan Kegiatan saudara setelah point 8) Media.

3.6. Langkah Evaluasi Kegiatan

- a. Evaluasi kegiatan merupakan penilaian perkembangan/kemajuan/keberhasilan tujuan dan indikator yang telah anda tetapkan pada Kerangka Acuan Kegiatan, dan merupakan rangkuman evaluasi hasil tiap-tiap kegiatan yang telah dilaksanakan.
- b. Buat evaluasi secara narasi, dengan menguraikan hasil tiap-tiap kegiatan .
contoh : 1) Kegiatan pelatihan kader kesehatan usia lanjut tingkat desa dengan melibatkan Puskesmas
Evaluasi : Pelatihan Kader Usia Lanjut di RW A telah terlaksana pada tanggal 10-12 April 2016. Jumlah kader yang dilatih sebanyak 6 orang (95 % dari yang terdaftar).

Seluruh kader yang hadir mengikuti kegiatan pelatihan hingga selesai. Seluruh materi dapat tersampaikan dan dapat dipahami oleh kader. Dari hasil Pos test menunjukkan rata-rata nilai kader adalah 78 (meningkat 18 point dari rata-rata pre test : 62). Hasil simulasi posyandu lansia menunjukkan bahwa kader telah memahami tugasnya di masing-masing meja pelayanan Posyandu lansia.

c. Buatlah Rencana Tindak Lanjut (RTL) Hasil kegiatan, yang ditujukan kepada berbagai pihak : Puskesmas, Desa/Kelurahan, Kader Posyandu, Institusi Poltekkes. RTL merupakan rencana pelimpahan/ operan untuk ditindaklanjuti oleh pihak-pihak yang terkait tersebut. Susunan RTL meliputi :

1) Sasaran RTL (contoh : Kepada Puskesmas)

2) Rumusan Masalah

3) Tujuan RTL

Contoh : Melanjutkan pembinaan dan monitoring kepada kader usia lanjut dan Posyandu Lansia yang telah terbentuk di RW A.

4) Rencana tindak lanjut

Contoh :

a) Melegalisasi kader kesehatan lansia yang telah dilatih di RW A, dengan

mendaftar secara resmi sebagai kader kesehatan RW A

b) Melakukan pelatihan penyegaran kader kesehatan tersebut secara berkala

(tiap 6 bulan/ 1 tahun), agar dapat terstandarisasinya kulaitas pelayanan

Posyandu Lansia

c) Mengadakan Lomba Pelayanan Posyandu Lansia tingkat Puskesmas, bekerjasama dengan PKK Kelurahan / Kecamatan dan Poltekkes Kemenkes Malang, dalam memperingati Hari Kesehatan Lansia tanggal 29 Mei

d) Mengadakan kerjasama dengan Poletekkes Kemenkes Malang dalam penempatan mahasiswa praktek di wilayah kerja Puskesmas, agar terjadi kesinambungan pembinaan Posyandu lansia

4. Tempat dan waktu

4.1. Tempat

Tempat / lahan praktek Keperawatan Komunitas II Prodi D-IV Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang adalah di puskesmas wilayah Dinas Kesehatan Kota / Kabupaten setempat sesuai dengan yang disetujui Dinas Kesehatan

a. Prodi D-IV Keperawatan Malang

1. Puskesmas Pandanwangi Kota Malang
2. Puskesmas Janti Kota Malang
3. Puskesmas Kendalsari Kota Malang
4. Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang
5. Puskesmas Mojolangu Kota Malang

b. Prodi D-IV Keperawatan Lawang

1. Puskesmas Lawang Kabupaten Malang
2. Puskesmas Ardimulyo Kabupaten Malang

4.2. Waktu

Waktu yang dibutuhkan dalam praktek asuhan keperawatan komunitas adalah selama 4 minggu (3 minggu Komunitas, 1 minggu keperawat keluarga) dengan jumlah jam efektif sehari 7 jam.

5. Tata tertib

- a. Seluruh peserta didik wajib hadir 100 % dalam seluruh kegiatan praktik keperawatan komunitas, bila ada suatu halangan/sakit harus minta ijin kepada instruktur klinik disertai bukti surat keterangan sakit dari dokter dan wajib mengganti hari yang ditinggalkannya.
- b. Selama mengikuti kegiatan praktik komunitas peserta didik menggunakan pakaian seragam praktek klinik saat di dalam gedung Puskesmas dan menggunakan jas almamater saat di masyarakat disertai kartu identitas resmi sebagai mahasiswa
- c. Setiap hari peserta didik wajib mengikuti kegiatan pre dan post conference yang dipimpin oleh instruktur klinik
- d. Sebelum kegiatan praktik dimulai, mahasiswa membuat laporan pendahuluan dan dibahas pada saat pre conference dan setelah selesai kegiatan membuat laporan hasil kegiatan.
- e. Selama mengikuti kegiatan praktik peserta didik diharapkan berpenampilan sopan dan menghormati tata nilai dan norma yang ada di masyarakat dan kelompoknya

BAB IV

EVALUASI

A. Metoda evaluasi

Beberapa metoda evaluasi yang digunakan dalam menilai kemampuan dalam Praktik Keperawatan Komunitas II adalah sebagai berikut:

1. Penilaian terhadap kegiatan tahapan proses asuhan keperawatan komunitas
2. Penilaian penugasan tertulis
3. Evaluasi laporan dokumentasi asuhan keperawatan
4. Evaluasi penampilan /sikap

B. Komponen Evaluasi

Komponen yang dievaluasi dalam kegiatan praktik meliputi : evaluasi program, evaluasi proses dan evaluasi pencapaian kompetensi.

1. Evaluasi Program

Evaluasi program dilaksanakan untuk menilai keterlaksanaan program, faktor pendukung serta factor penghambat atau kendala yang dihadapi baik oleh peserta didik maupun instruktur klinik. Evaluasi ini dilakukan sepanjang waktu pelaksanaan praktik lapangan, mulai dari persiapan sampai dengan penutupan praktik dan pelaporan. Peserta didik memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan program praktik melalui instruktur.

Komponen yang dievaluasi adalah

- a. Kesesuaian pelaksanaan praktik dengan rencana yang dibuat
- b. Proses bimbingan
- c. Fasilitas belajar yang tersedia di lapangan
- d. Masalah atau kendala yang dihadapi selama proses bimbingan

2. Evaluasi pencapaian kompetensi

Evaluasi pencapaian kompetensi dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap keterampilan kompetensi yang diharapkan atau menilai tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Evaluasi Kompetensi Keperawatan Komunitas : mampu melaksanakan asuhan keperawatan komunitas, dengan komponen evaluasi mencakup sebagai berikut : kemampuan dalam melakukan pengkajian komunitas, menetapkan diagnosa keperawatan komunitas, membuat perencanaan keperawatan komunitas, melakukan promosi kesehatan pada komunitas, melakukan kolaborasi dengan berbagai pihak,

memberdayakan kelompok/ komunitas, melaksanakan sistem rujukan, melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan dan mendokumentasikan asuhan keperawatan komunitas

C. Persentase Komponen Evaluasi

1. Prosentase evaluasi praktik keperawatan komunitas dan gerontik

ASPEK PENILAIAN	PERSENTASE
1. Melaksanakan pengkajian keperawatan komunitas	10 %
2. Merumuskan diagnosa keperawatan komunitas	10 %
3. Membuat perencanaan keperawatan komunitas	10 %
4. Melakukan promosi kesehatan	10 %
5. Memberdayakan komunitas	10 %
6. Berkolaborasi dengan berbagai sektor	10 %
7. Melaksanakan rujukan kesehatan	10 %
8. Melaksanakan evaluasi asuhan keperawatan komunitas	10 %
9. Melaksanakan dokumentasi asuhan keperawatan komunitas	20 %
JUMLAH	100 %

D. Sistematika Laporan

1. SISTEMATIKA LAPORAN ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Halaman judul

Lembaran persetujuan

Daftar isi

Daftar tabel (jika ada)

Daftar lampiran

Bab I. Pendahuluan

A. Latar belakang

B. Tujuan

Bab II Landasan teori

A. Konsep dasar komunitas (sesuai agregat komunitas yang diasuh)

B. Konsep asuhan keperawatan komunitas

Bab III Penerapan asuhan keperawatan komunitas

A. Pengkajian

B. Diagnosa keperawatan

C. Perencanaan

D. Pelaksanaan

E. Evaluasi

Bab IV Pembahasan

Bab V Penutup

A. Kesimpulan

B. Saran

Daftar Pustaka

BAB V

PENUTUP

Praktik Keperawatan Komunitas bertujuan untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menerapkan asuhan keperawatan pada komunitas, berlatih bekerja di masyarakat, menumbuhkan sosialisasi profesional, mengambil keputusan lapangan, peka terhadap situasi masalah kesehatan dan respon masyarakat serta mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan khususnya ilmu keperawatan komunitas dalam pemecahan masalah masalah kesehatan di masyarakat.

Buku modul ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran di lapangan, baik pada tahap persiapan, pelaksanaan dan evaluasi serta pelaporan sehingga mencapai kompetensi akhir yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, E.T., Mc.Farlane, J. 2000. *Community As Partner : Theory and Practice in Nursing*, 3 ed. Lippincot : William & Wilkins.
- Allender J.A & Spradley.B.W. 2001. *Community Health Nursing : Concept and Practice* 5 th Ed. Philadelphia : Lippincot
- Carpenito. 2000. *Diagnosa Keperawatan : Aplikasi pada Praktek Klinik*. Alih Bahasa : Suhariyati Samba, dkk. Jakarta : EGC
- Depkes RI. 2004. *Kebijakan Dasar Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Kegiatan Perawat Kesehatan Masyarakat di Puskesmas*. Direktorat Bina pelayanan Keperawatan; Direktorat Bina Pelayanan Medik. Jakarta
- Dinkes Prop. Jatim. 2011. *Pedoman Pembinaan Keluarga Rawan Di Daerah tertinggal Dan Terpencil*.
- Darmodjo, B, *Buku ajar geriatric*, Jakarta, FK.UI, 1999
- Dep.Kes RI. 2002. *Pedoman Pengelolaan Kegiatan Kesehatan di Kelompok Usia Lanjut*. Dirjen Binkesmas, Direktorat Kesehatan Keluarga, Sub.Dit KesehatanUsia Lanjut, Jakarta
- Dep.Kes.RI. 2005. *Pedoman Puskesmas Santun Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Dirjen Binkesmas, Direktorat Kesehatan Keluarga. Jakarta
- Dep.Kes. RI. 2005. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Usia Lanjut Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta
- Direktorat Kesehatan Keluarga, 2004. *Buku Pedoman Pembinaan Usia Lanjut* , Jakarta : Depkes RI
- FIK-UI. 2000. *Kumpulan Makalah Pelatihan Asuhan Keperawatan Keluarga*
- Friedman. 1995.*Keperawatan Keluarga : Teori dan Praktek*. Alih Bahasa : Debora, I.R.L. Asy, Y. Jakarta : EGC
- Lueckkeenotte. 1996. *Gerontologi Nursing*. Philadelphia : Mosby
- Potter, P.A., Perry, A.G. 1997. *Fundamental of nursing : concept, process and practice* (4th.ed). St.Louis : Mosby-Year Book, Inc.
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. 2017. *Buku Panduan Akademik.Tahun 2017*
- Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. 2014. *Kurikulum Institusi Program Studi D-III Keperawatan*
- Roach, S.2001. *Introductory Gerontology Nursing*.Philadhelphia :Lippincot
- Stanley, M, dkk. 2002. *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Ed.2 Alih Bahasa Juniarti, N, dkk. Jakarta : EGC

- Spesialis Keperawatan Komunitas Angkatan III FIK-UI. 2007. *Terapi Modalitas Keperawatan*. FIK-UI
- Stanhope, M. & Lancaster. J., 1996. *Community health nursing : promoting health of aggregates, families, and individuals* (4 th.ed.). St. Louis : Mosby-Year Book, Inc.
- Stanhope, M. Lancaster, J. 1998. *Perawatan Kesehatan Masyarakat: suatu proses dan praktek untuk peningkatan kesehatan*. Alih bahasa : YIAPKP Bandung. Bandung : YIAPK Pajajaran
- Subekti, I; Harsoyo, S. 2005. *Asuhan Keperawatan Komunitas. Konsep, Proses, dan Pendekatan Pengorganisasian Masyarakat*. Malang : Buntara Media
- Subekti, dkk. 2005. *Asuhan Keperawatan Keluarga, Konsep, Teori dan Proses*. Malang : Buntara Media
- Subekti, dkk. 2017. *Sistem Dokumentasi Proses keperawatan*. Malang : UMM Press
- Wahyudi Nugroho. 2000 *Perawatan Lanjut Usia*. Jakarta : EGC

**FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI
MELAKSANAKAN PENDIDIKAN KESEHATAN**

Nama Mahasiswa :

Judul :

Sasaran :

Hari/Tgl :

NO	ASPEK YANG DINILAI	NILAI		
		Bobot	Nilai	
			P 1	P 2
1	TAHAP PERSIAPAN	20		
	1. Menyiapkan rancangan promkes/ penkes	10		
	2. Menyiapkan materi dan media yang inovatif	10		
2	TAHAP PELAKSANAAN	60		
	1. Menyampaikan salam pembukaan	3		
	2. Memperkenalkan diri dan tim	3		
	3. Menyampaikan tujuan penyuluhan	3		
	4. Melakukan apersepsi	3		
	5. Menyampaikan materi dengan jelas dan sistematis.	10		
	6. Menggunakan komunikasi yang efektif (bahasa jelas dan dimengerti audiens)	10		
	7. Menggunakan alat bantu dan disiapkan sesuai kebutuhan	10		
	8. Tanggap terhadap respon audiens	3		
	9. Mendorong audiens untuk bertanya	6		
	10. Menjawab pertanyaan dengan jelas	3		
	11. Merangkum materi penyuluhan	3		
	12. Menyampaikan salam penutupan	3		
3	TAHAP EVALUASI	20		
	1. Menanyakan kembali materi yang telah disampaikan	10		
	2. Mengukur kemampuan audien setelah dilakukan promkes	10		
JUMLAH		100		

.....
Penilai

(.....)

**FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI
MUSYAWARAH MASYARAKAT**

Kelompok :
 Nama Komunitas :

NO	KEGIATAN	BOBOT	NILAI
1	TAHAP PERSIAPAN a. Menyiapkan bahan MMRW (hasil survey, masalah, perencanaan), b. Mengadakan rapat dengan ketua RW untuk mempersiapkan acara, tempat, undangan, konsumsi, biaya, moderator c. Menyiapkan undangan kepada masyarakat : tokoh-tokoh masyarakat (Lurah, Ketua RW/RT, tokoh masyarakat) d. Menyiapkan fasilitas, media, tempat pelaksanaan MMRW	20	
2.	TAHAP PELAKSANAAN a. Mampu memberikan penjelasan tujuan MMRW dengan baik oleh ketua kelompok b. Mampu memaparkan dengan baik hasil survey, rumusan masalah dan faktor penyebabnya, paparkan Plan Of Action/ perencanaan yang telah di susun. c. Mampu mendorong pelaksanaan diskusi/ musyawarah melalui moderator (musyawarah untuk membahas masalah dan rencana yang ditawarkan, membahas masukan-masukan yang terkait dengan rencana kegiatan, indikator pencapaian, jadwal kegiatan, tempat kegiatan, biaya yang dibutuhkan. d. Mampu mendorong masyarakat membuat kesepakatan terhadap hasil musyawarah, meminta forum musyawarah untuk bekerjasama dan mendukung kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan e. Mampu memfasilitasi tanggapan-tanggapan dari tokoh-tokoh masyarakat : lurah, ketua RW, BKM, LPMK, dll f. Mampu menyimpulkan hasil musyawarah	60	
3.	TAHAP EVALUASI a. Menilai proses pelaksanaan MMRW b. Menilai pencapaian tujuan MMRW	20	

Daftar nama Kelompok :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Tanggal
 Penilai

(.....)

**FORMAT PENILAIAN KOMPETENSI
ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS**

Nama Mahasiswa : NIM :
Kelompok : Prodi :

NO	KEGIATAN	BOBOT	NILAI
01.	<p>TAHAP PENGKAJIAN</p> <p>1. PENGUMPULAN DATA</p> <p>a. Pengumpulan data sekunder di Puskesmas</p> <p>b. Melaksanakan wawancara dengan key person</p> <p>c. Melaksanakan survey</p> <p>2. PENGOLAHAN, ANALISA DATA DAN DIAGNOSA KEPERAWATAN</p> <p>a. Melaksanakan tabulasi data dengan tabel frekuensi distribusi</p> <p>b. Melaksanakan visualisasi data dengan tepat</p> <p>c. Melaksanakan analisa data dengan pendekatan kesehatan lansia</p> <p>d. Merumuskan masalah dan etiologi berdasarkan klasifikasi Omaha</p>	<p>20</p> <p>10</p> <p>10</p>	
02.	<p>TAHAP PERENCANAAN</p> <p>1. Menyusun perencanaan untuk pemecahan masalah :</p> <p>a. Menyusun prioritas kegiatan berdasarkan sumber dan potensi yang ada</p> <p>b. Menyusun tujuan keperawatan dengan tepat</p> <p>c. Menetapkan kriteria hasil dengan tepat</p> <p>d. Menyusun rencana tindakan dengan memanfaatkan sumberdaya di komunitas dan kemitraan dengan sektor terkait</p> <p>e. Menyusun rencana tindakan dengan mengutamakan kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif</p> <p>2. Melakukan persiapan MMRW dengan baik</p> <p>3. Melaksanakan proses Musyawarah Masyarakat RW dengan baik (tingkat kehadiran masyarakat > 50 %, partisipasi masyarakat baik)</p>	<p>25</p> <p>10</p> <p>5</p> <p>10</p>	
03.	<p>TAHAP PELAKSANAAN TINDAKAN :</p> <p>a. Promosi Kesehatan/ Pendidikan Kesehatan</p> <p>b. Melaksanakan tindakan meningkatkan peran serta aktif masyarakat/ pemberdayaan masyarakat</p> <p>c. Menjalni kerjasama/kemitraan dengan pihak terkait guna membantu pemecahan masalah</p> <p>d. Melaksanakan tindakan keperawatan/ terapi modalitas/ terapi komplementer</p>	<p>45</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>10</p> <p>5</p>	

	e. Melaksanakan rujukan kesehatan		
07.	TAHAP EVALUASI 1. EVALUASI SETELAH DILAKUKAN KEGIATAN a. Menilai pencapaian tujuan kegiatan yang telah dilakukan di kelompok b. Menilai proses kegiatan sesuai dengan perencanaan c. Menilai hasil kegiatan dengan melihat perubahan kemampuan kelompok 2. EVALUASI AKHIR KEGIATAN a. Menilai pencapaian tujuan praktek b. Menilai proses kegiatan di kelompok c. Menilai perubahan perilaku di kelompok d. Menilai kemampuan kelompok lansia dalam mengatasi masalah 4. RENCANA TINDAK LANJUT KEGIATAN a. Menuliskan sasaran RTL b. Menuliskan tujuan RTL c. Menuliskan usulan kegiatan dalam RTL	10 3 3 4	
JUMLAH		100	

Tanggal
Penilai

(.....)

**FORMAT PENILIAN SIKAP MAHASISWA
DALAM PRAKTEK PROFESI KLINIK KEPERAWATAN**

Nama Mahasiswa :

NIM :

NO	KRITERIA	RENTANG NILAI 0- 100
1	Tanggung jawab dalam tugas	
2	Disiplin	
3	Kepemimpinan	
4	Inisiatif	
5	Kerja sama	
6	Prakarsa	
7	Kestabilan emosi	
8	Keterbukaan	
9	Spontanitas	
10	Kerajinan	
Jumlah nilai		
Rata rata nilai		

.....,,
Pembimbing ,

(-----)

Keterangan :

1. **Tanggung jawab** : Berani untuk mengambil risiko, mempertanggung jawabkan tugas atas diri sendiri dan tidak sering menyalahkan kekurangan pada pihak lain dan lingkungannya. Memperhatikan hal yang mungkin terjadi dari tugas yang dilakukan dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat. Melaksanakan tugas dengan penuh kepercayaan diri.
2. **Disiplin** : Taat terhadap ketentuan yang ada, serta mampu menjalankan ketentuan / tata tertib yang berlaku, Kehadiran dalam menyelesaikan tugas. Pelaksanaan tugas sesuai dengan petunjuk yang ada baik berupa teori, tata tertib dan ketentuan lain.
3. **Kepemimpinan** : Mampu bekerjasama dengan kelompok untuk menyelesaikan tugas dan menyadari bahwa tidak akan dapat berbuat banyak tanpa bantuan orang lain. Mampu

memberikan motivasi kepada orang lain untuk mencapai tujuan dengan mengatur pelaksanaan tata kerja.

4. **Inisiatif** : Mampu mengajukan gagasan bermanfaat baik untuk kepentingan kelompok atau lebih luas. Dalam batas yang wajar dapat mengatasi sesuatu kemungkinan dengan kemungkinan yang lain dan mau melaksanakan sesuatu tugas atas dasar usaha yang sesuai dengan apa yang dilakukan dan tidak hanya menunggu perintah.
5. **Kerja sama** : Mampu untuk menyelesaikan tugas bersama kelompok dan bergaul bersama teman, hubungan dengan bawahan maupun atasan, terutama yang berkaitan dengan tugas .
6. **Prakarsa**: Mampu mengajukan gagasan yang bermanfaat bagi kepentingan kelompok atau yang lebih luas.
7. **Kestabilan emosi** : Mampu mengatasi kekurangan/ kesalahan diri sendiri, berusaha memperbaiki dan menerima pendapat orang lain, percaya diri dan dapat memutuskan / menyelesaikan masalah yang ditemukan
8. **Keterbukaan / asertif** : Mampu sabar dan bijaksana dalam berinteraksi , dapat menerima kritik, jujur dalam mengemukakan pendapat.
9. **Spontanitas** : Kesiediaan setiap saat dalam melaksanakan tugas, cepat tanggap menghadapi masalah dan mampu bertindak sesuai situasi dan kondisi yang dihadapi.
10. **Kerajinan** : Mampu menyelesaikan kegiatan tepat waktu dan tepat guna dalam memanfaatkan waktu yang luang untuk kepentingan tugas.

**FORMAT REKAPITULASI PENILAIAN PENCAPAIAN KOMPETENSI
PRAKTEK ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS**

Nama Mahasiswa :

NIM :

ASPEK PENILAIAN	BOBOT	NILAI
1. Proses Asuhan Keperawatan Komunitas	60 % _____ X 60 = 100
2. Penilaian Sikap/penampilan mahasiswa	20 % _____ X 20 = 100
3. Penilaian Dokumentasi Asuhan Keperawatan	20 % _____ X 20 = 100
JUMLAH	100 %	
	Keterangan : (Lulus/tidak lulus)	

.....,

Pembimbing ,

(-----)

**LOG BOOK PENCAPAIAN KOMPETENSI
PRAKTEK ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Prodi :
 Tahun :

ASPEK PENILAIAN	Dengan bimbingan		Mandiri		Mandiri	
	Tgl Pencapaian	TT Pembimbing	Tgl Pencapaian	TT Pembimbing	Tgl Pencapaian	TT Pembimbing
a. Menerapkan berbagai konsep dan ilmu terkait dengan praktik keperawatan komunitas						
b. Berkolaborasi dengan berbagai sektor lain dalam memecahkan masalah kesehatan di komunitas						
c. Melaksanakan pengkajian keperawatan komunitas						
d. Merumuskan diagnosa keperawatan komunitas berdasarkan analisis data yang akurat						
e. Bersama-sama komunitas menyusun perencanaan asuhan keperawatan komunitas						
f. Melaksanakan intervensi keperawatan pada komunitas sesuai dengan permasalahannya dengan menggunakan strategi yang sesuai						
g. Melaksanakan skrining kesehatan anak sekolah melalui UKS						
h. Memberikan pendidikan kesehatan pada komunitas						
i. Melaksanakan evaluasi terhadap proses dan						

hasil asuhan keperawatan komunitas						
j. Mendokumentasikan proses dan hasil asuhan keperawatan komunitas						

ASPEK-ASPEK PENGKAJIAN KELOMPOK/ KOMUNITAS

1. Data Inti

- a. Riwayat/sejarah perkembangan komunitas
Data dikaji melalui wawancara kepada tokoh formal dan informal di komunitas dan studi dokumentasi sejarah Komunitas tersebut
- b. Data Demografi
Mengkaji jumlah komunitas berdasarkan usia, jenis kelamin, status perkawinan, Suku dan agama
- c. Vital Statistik
 1. Angka kematian
 2. Penyebab kematian
 3. Angka penambahan anggota
 4. Angka kelahiran
- d. Status kesehatan Komunitas :
 - Berdasarkan kelompok Umur (Bayi, balita, usia sekolah, remaja, lansia)
 - Berdasarkan kelompok khusus di masyarakat (Ibu hamil, Pekerja industri, kelompok penderita penyakit kronis, menular)
 - 1) Keluhan yang dirasakan saat ini
 - Pusing
 - Nyeri sendi
 - Demam
 - Diare
 - Batuk
 - Sulit tidur
 - Cemas/ stress
 - Nyeri lambung
 - Nyeri pinggang
 - Sesak nafas
 - Mual dan muntah
 - Kurang nafsu makan
 - Cepat lelah
 - Jantung berdebar
 - dll
 - 2) Tanda- tanda vital :
 - Tekanan darah
 - Nadi, Respirasi rate
 - 3) Kejadian penyakit saat ini
 - ISPA
 - Hipertensi
 - Diabetes Mellitus
 - Stroke
 - Penyakit Ginjal
 - Penyakit Ashtma
 - TBC paru
 - Penyakit kulit
 - Penyakit mata
 - Penyakit rheumatik
 - Penyakit jantung
 - Gangguan jiwa
 - Kelumpuhan

- Penyakit menahun lainnya
- Lain-lain
- 4) Riwayat penyakit keluarga
- 5) Pola Pemenuhan kebutuhan sehari-hari
 - Pola Pemenuhan Nutrisi
 - Pola Pemenuhan cairan
 - Pola istirahat tidur
 - Pola eliminasi
 - Pola aktifitas gerak
 - Pola pemenuhan kebersihan diri
- 6) Status Psikososial
 - Komunikasi dengan sumber-sumber kesehatan
 - Hubungan dengan orang lain
 - Peran di masyarakat
 - Kesedihan yang dirasakan
 - Stabilitas emosi
 - Penelantaran anak/lansia
 - Perlakuan yang salah dalam kelompok/perilaku tindakan kekerasan
- 7) Status Pertumbuhan Perkembangan
- 8) Pola pemanfaatan fasilitas kesehatan
- 9) Pola pencegahan terhadap penyakit dan perawatan kesehatan
- 10) Pola Perilaku tidak sehat
 - Merokok
 - Minum Kopi
 - Minum alcohol
 - Penggunaan obat tanpa resep
 - Penyalahgunaan obat terlarang
 - Pola Konsumsi tinggi garam, lemak dan purin

2. Data Lingkungan Fisik

a. Pemukiman

1. Luas bangunan
2. Bentuk bangunan (rumah, petak, asrama, pavilyun)
3. Jenis bangunan : permanen, semi permanen, non permanen
4. Atap rumah : genting, seng, welit, ijuk, kayu, asbes
5. Dinding : tembok, kayu, bambu, lainnya sebutkan
6. Lantai : semen, tegel, keramik, tanah, kayu, lainnya sebutkan
7. Ventilasi : Kurang/lebih dari 15 % luas lantai
8. Pencahayaan : baik , kurang
9. Penerangan : baik, kurang
10. Kebersihan : baik, kurang
11. Pengaturan ruangan dan perabot : baik, kurang
12. Kelengkapan alat rumah tangga : lengkap, tidak

b. Sanitasi

- 1) Penyediaan air bersih (MCK)
- 2) Penyediaan air minum
- 3) Pengelolaan jamban
 - o Jenis
 - o Jumlah
- Jarak dengan sumber air
- 4) Sarana pembuangan air limbah (SPAL)
- 5) Pengelolaan sampah :
- 6) Polusi udara, air, tanah, suara

- 7) Sumber polusi : pabrik, rumah tangga, industri lainnya sebutkan
- c. Fasilitas
 - 1) Peternakan, perikanan dll
 - 2) Pekarangan
 - 3) Sarana olahraga
 - 4) Taman, lapangan
 - 5) Ruang pertemuan
 - 6) Sarana hiburan
 - 7) Sarana ibadah
- d. Batas-batas wilayah
- e. Kondisi geografis

3. Pelayanan kesehatan dan sosial

- a. Pelayanan kesehatan
 - 1) Lokasi sarana kesehatan
 - 2) Sumber daya yang dimiliki (tenaga kesehatan dan kader)
 - 3) Jumlah kunjungan
 - 4) Sistem rujukan
- b. Fasilitas sosial (pasar, toko dll)
 - 1) Lokasi
 - 2) Kepemilikan
 - 3) Kecukupan

4. Ekonomi

- a. Jenis pekerjaan
- b. Jumlah penghasilan rata-rata tiap bulan
- c. Jumlah pengeluaran rata-rata tiap bulan
- d. Jumlah pekerja dibawah umur, ibu rumah tangga dan usia lanjut

5. Keamanan dan transportasi

- a. Keamanan
 - o Sistem keamanan lingkungan
 - o Penanggulangan kebakaran
 - o Penanggulangan bencana
 - o Penanggulangan polusi udara,air,tanah
- b. Transportasi
 - Kondisi jalan
 - Jenis transportasi yang dimiliki

6. Politik dan pemerintahan

- a. Sistem pengorganisasian
- b. Struktur organisasi
- c. Kelompok organisasi dalam komunitas
- e. Peran serta masyarakat dalam pengambilan keputusan tentang kebijakan kesehatan

7. Sistem Komunikasi

- a. Sarana umum komunikasi
- b. Jenis alat komunikasi yang digunakan dalam komunitas
- c. Cara penyebaran informasi kesehatan

8. Pendidikan

- a. Tingkat pendidikan komunitas
- b. Fasilitas pendidikan yang tersedia (formal dan informal)
 - Jenis pendidikan yang diadakan di komunitas

- Sumber daya yang tersedia
- Kegiatan kurikuler dan ekstra-kurikuler tentang kesehatan yang dianjurkan
- Pelayanan kesehatan di sekolah (UKS)

9. Rekreasi

- a. Kebiasaan rekreasi
- b. Fasilitas tempat rekreasi

Lampiran :

**INSTRUMEN PENGKAJIAN DATA DASAR
KEPERAWATAN KOMUNITAS**

A. DATA UMUM

1) IDENTITAS

No. KK : Pengumpul Data :
Nama Kepala : Tgl. Pengumpulan :
Keluarga : Data :
Alamat Tempat :
Tinggal :
RT... . RW No. Kelurahan/Desa:
Rumah....
Suku

2). DATA DEMOGRAFI

No	Nama	Umur (Th/B l)	Jenis Kelamin	Hub. dgn KK	Pendidika n terakhir	Agama	Pekerjaa n	Status Perkawinan

3) DATA STATUS KESEHATAN/ VITAL STATISTIK

No	Nama	BB (Kg)	TD (mmHg)	Anemia (Hb jika perlu)	Penyakit 1 thn terakhir	Riwayat penyakit keturunan	Penyakit saat ini (keluhan)

4) Riwayat Kematian

- Adakah anggota keluarga yang meninggal dalam 1 (satu) tahun terakhir
() Ada () Tidak ada

2. Jika ada, siapa?Tahun
Meninggal pada usia berapa
Penyebab kematiannya.....

B. PENGKAJIAN KELOMPOK KHUSUS

1. DATA KESEHATAN ANAK USIA BALITA

A. Data Demografi

- Usia balita :th.bln
Berat badan :
Tinggi badan :
Status Gizi :
 gizi lebih
 gizi baik
 gizi kurang
 gizi buruk

Posisi berat badan dalam KMS :

- berada di garis hijau
 berada di garis kuning
 berada di garis merah
 berada di baweah garis merah

B. Data Status kesehatan :

1. Status imunisasi dasar

- lengkap
 belum lengkap
 tidak lengkap
Alasan Imunisasi belum/ tidak lengkap
 tidak sempat/ malas
 belum saatnya
 tidak perlu/tidak tahu

Jenis imunisasi yang telah diikuti

- BCG Polio I DPT I Hepatitis I
 Campak Polio II DPT II Hepatitis II
 Polio III DPT III Hepatitis III
 Polio Ulang I

2. Status perkembangan

- a. Gerak kasar : normal terlambat
b. Gerak halus : normal terlambat
c. Bahasa : normal terlambat
d. Sosialisasi : normal terlambat

3. Riwayat kesehatan :

Dalam 3 bulan terakhir apakah anak balita pernah menderita penyakit berikut ini, kalau Ya berapa kali dan apakah saat ini sedang menderita penyakit tersebut :

No	Jenis penyakit	Saat ini Menderita		Frekwensi dalam 3 bulan terakhir
		Ya	Tidak	

1	ISPA/Batuk pilek			
2	Diare			
3	Demam			
4	Muntah-muntah			
5	Batuk kronis			
6.	Demam Berdarah			
7.	Tifus			
8.	Diphtheri			
9.	Kecacingan			
10	Lain-lain sebutkan.....			

C. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari

1. Pola Makan dan minum

a). Frekwensi makan anak dalam satu hari:

3 kali 2 kali satu kali

b). Rata-rata jumlah porsi makan yang dikonsumsi oleh anak :

habis 1 porsi

$\frac{3}{4}$ porsi

$\frac{1}{2}$ porsi

$\frac{1}{4}$ porsi

c). Komposisi makan

seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, susu)

cukup seimbang (nasi, sayur, lauk, buah)

kurang seimbang (nasi-lauk/ nasi-sayur/ tanpa buah/ susu)

d). Pola Minum :

Baik

cukup

kurang

e). ASI eksklusif

ya, selama 6 bulan

ya, kurang dari 6 bulan

tidak

f). Keluhan anak saat makan

Kurang nafsu makan

Sakit saat mengunyah/menelan

gigi karies/ gigis

2. Pola istirahat tidur

Jumlah rata-rata jam tidur anak dalam sehari :

kurang dari 8 jam

8 - 15 jam

lebih dari 15 jam

3. Pola Kebersihan Diri

a). Kebiasaan cuci tangan :

selalu

kadang-kadang

tidak pernah

b). Kebiasaan gosok gigi

selalu

kadang-kadang

tidak pernah

- c). Kebiasaan potong kuku
 selalu
 kadang-kadang
 tidak pernah

D. PELAYANAN KESEHATAN DAN SOSIAL

1. Apakah ibu secara rutin membawa anak datang ke Posyandu ?
 ya tidak
2. Bila jarang atau tidak pernah, alasannya apa ?
 anak sudah lengkap immunisasinya
 anak sudah sekolah di PAUD
 tidak sempat/ malas
 lokasi posyandu jauh
 lain-lain, sebutkan
3. Menurut ibu apakah pelayanan Posyandu bermanfaat bagi anak balita ibu ?
 bermanfaat
 kurang bermanfaat, alasannya
4. Apakah ibu pernah mendapatkan penyuluhan berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan balita ?
 ya, sebutkan topiknya
 tidak
5. Apakah anak pernah mendapatkan pelayanan di bawah ini:
 pemberian makanan tambahan (misalnya, susu, bubur bayi dll)
 garam beryodium
 tambahan vitamin A
 lain-lain, sebutkan
6. Apakah keluarga membutuhkan informasi penyuluhan berikut ini :
 gizi balita
 imunisasi balita
 stimulasi perkembangan balita
 perawatan balita sakit di rumah
 lain-lain, sebutkan

E. LINGKUNGAN

1. Apakah dilingkungan keluarga teridentifikasi faktor resiko injuri ?
 ya, sebutkan jenis faktor resikonya
 tidak
2. Kebersihan rumah
 baik
 tidak
3. Ventilasi rumah
 baik
 tidak
4. Pencahayaan rumah
 baik
 tidak

2. KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH

A. Data Demografi

Usia anak :th.
Jenis kelamin : laki-laki perempuan
Kelas :

B. Data Status kesehatan :

Berat badan :
Tinggi badan :
Status Gizi berdasarkan BB dan TB : normal, kurus, gemuk, obese

1. Status imunisasi DT dan Tetanus

lengkap
 belum lengkap
 tidak lengkap

2. Status perkembangan psikososial

a. Sosialisasi dengan lingkungan: normal kurang
b. Menaati peraturan : ya kurang
c. Bermain : normal kurang
d. Mengerjakan tugas : normal kurang
e. Kreatifitas : normal kurang

3. Riwayat kesehatan :

Dalam 3 bulan terakhir apakah anal balita pernah menderita penyakit berikut ini, kala Ya berapa kali dan apakah saat ini sedang menderita penyakit tersebut :

No	Jenis penyakit	Saat ini Menderita		Frekwensi dalam 3 bulan terakhir
		Ya	Tidak	
1	ISPA			
2	Diare			
3	Demam			
4	Munta-muntah			
5	Penyakit kulit			
6.	Difteri			
7.	Bronkitis			
8.	DBD			
9.	Kurang Gizi			
10	Tifus			
11.	Lain-lain :.....			

4. Gangguan kesehatan pada anak sekolah :

a. Mata : ada masalah tidak
b. Pendengaran : ada masalah tidak
c. Pencernaan (mulut, gigi, lambung/usus) : ada masalah tidak

C. Pola Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari Anak Sekolah

1. Pola makan anak :

sulit makan baik

2. Rata-rata jumlah porsi makan yang dapat dikonsumsi oleh anak :

habis 1 porsi
 $\frac{3}{4}$ porsi

- ½ porsi
 ¼ porsi
3. Komposisi makan :
- seimbang (nasi, lauk, sayur, buah, susu)
 cukup seimbang (nasi, sayur, lauk, buah)
 kurang seimbang (nasi-lauk/ nasi-sayur/ tanpa buah/ susu)
4. Pola Minum :
- Baik
 cukup
 kurang
5. Jumlah rata-rata jam tidur anak dalam sehari :
- kurang dari 8 jam
 8 - 15 jam
 lebih dari 15 jam
6. Kebutuhan bermain pada anak
- baik, anak aktif bermain dengan sesama teman
 cukup, kadang-kadang saja bermain
 anak tidak mau bermain/ kurang aktifitas
7. Kebiasaan Mencuci tangan :
- Selalu
 Jarang
 tidak pernah
8. Kesulitan belajar : ya tidak
 Mata pelajaran yang mengalami kesulitan :
- Penyebab kesulitan belajar :
9. Kebiasaan mengkonsumsi jajanan :
- jajanan buatan sendiri keluarga
 membeli di warung/ orang jualan di sekolah
10. Pengetahuan tentang makanan yang berbahaya (zat pengawet, pewarna)
- cukup mengetahui
 kurang tahu

D. PELAYANAN KESEHATAN DAN SOSIAL

Apakah keluarga membawa anak ke puskesmas/ layanan kes.lainnya jika sakit ?

- ya tidak

Apakah anak pernah mendapatkan penyuluhan berkaitan dengan pemeliharaan kesehatan ?

- ya, sebutkan topiknya
 tidak

Apakah keluarga membutuhkan informasi penyuluhan berikut ini :

- gizi
 imunisasi
 perkembangan anak sekolah
 perawatan anak sakit di rumah
 lain-lain, sebutkan

E. LINGKUNGAN

Apakah dilingkungan sekolah terdapat hal-hal yang beresiko ?

ya, (di pinggir jalan raya, dekat pembuangan sampah, berdebu, lain-lain.....)

tidak

Apakah dilingkungan rumah terdapat hal-hal yang beresiko ?

ya, (di pinggir jalan raya, dekat pembuangan sampah, berdebu, lain-lain.....)

tidak

Apakah dilingkungan di rumah termasuk kondisi sehat?

ya

tidak, sebutkan :

3. KESEHATAN PEREMPUAN

a. Ibu Hamil

1. Ibu hamil : ya tidak
2. Usia kehamilan : minggu
3. Usia ibu hamil : th
4. Kehamilan ke :
5. Pemeriksaan kehamilan
- Teratur : ya tidak
6. Kelengkapan Imunisasi TT
- Lengkap : ya tidak
7. Pola makan ibu hamil : baik, cukup, kurang
8. Pola istirahat/tidur : cukup, kurang
9. Faktor resiko ibu hamil :
 - a. Multi para
 - b. Primi para
 - c. Usia
 - d. Pre eklampsia
 - e. Kurang Gizi
 - f. Kurang ANC
 - g. Penyakit Jantung
 - h. Penyakit Diabet
 - i. Kurangnya dukungan sosial

b. Keluarga Berencana

- b.1. Wanita usia subur : ya tidak
- b.2. Keikutsertaan PUS pada program KB
- Ikut program KB : ya tidak
- Alasan tidak ikut :
- b.3. Jumlah anak yang direncanakan :
- b.4. Jenis kontrasepsi yang diikuti
- IUD
- Pil
- Kondom
- Suntik
- Susuk
- MOW
- MOP
- Tidak KB

c. Ibu menyusui

- c.1. Adakah ibu menyusui : ya tidak

- c. 2. Usia anak saat ini :
- c.3. Berapa lama menyusui : bulan
- c.4. Perawatan payudara : ya tidak
- c.5. Frekwensi menyusui :
- c.6. Pola makan ibu menyusui : baik cukup kurang

4. KESEHATAN USIA LANJUT

A. DEMOGRAFI

Nama :
 Umur :
 Jenis Kelamin
 Status perkawinan :
 Suku :
 Pekerjaan :
 Pendidikan terakhir :

2) Status Gizi

BB :
 TB :
 Status Gizi (lihat KMS lansia)

Lebih
 Normal
 Kurang

3) MASALAH KESEHATAN

No	Keluhan kesehatan atau gejala yang dirasakan Bapak/Ibu dalam waktu 3 (tiga) bulan terakhir	Ya	Tidak
1.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi penglihatan a. Penglihatan kabur b. Mata berair c. Nyeri pada mata		
2.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pendengaran a. Pendengaran berkurang b. Telinga berdenging		
3.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pernafasan a. Batuk lama disertai keringat malam b. Sesak nafas		
4.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi jantung a. Jantung berdebar-debar b. Cepat lelah c. Pusing d. Nyeri daerah tengkuk		
5.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pencernaan a. mual/muntah b. Nyeri ulu hati c. Makan dan minum banyak (berlebihan) d. Perubahan kebiasaan Buang air besar (mencret atau sembelit)		

6.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pergerakan a. Nyeri kaki saat berjalan b. Nyeri pinggang atau tulang baelakang c. Nyeri persendian atau bengkak		
7.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi persyarafan a. lumpuh atau kelemahan pada kaki atau tangan b. Kehilangan rasa c. Gemetar atau tremor		
8.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi perkemihan a. Buang air kecil banyak b. Sering buang air kecil malam hari c. Tidak mampu mengontrol pengeluaran air kemih/BAK merembes		

D. Riwayat Penyakit saat ini : (Ya atau tidak)

- 1). Hipertensi
- 2). Kencing manis
- 3). Penyakit kulit
- 4). Radang sendi
- 5). Asam urat
- 6). Penyakit Jantung
- 7). TB Paru
- 8). Penyakit Ginjal
- 9). Gastritis
- 10.) Stroke
- 11). Stress/depresi
- 12) Menarik diri
- 13) Gangguan Jiwa

E. Pola Perilaku Kesehatan

- 1) Kebiasaan makan asin
- 2) Kebiasaan makan/minum manis
- 3) Kebiasaan makan berlemak/gorengan :
- 4) Kebiasaan makan tinggi purin
(kacang-2 an, jerohan, sea food, dll) :
- 5) Minum kopi > 1 gelas/ hari
- 6) Merokok > 3 batang/hari
- 7) . Pola pemanfaatan pelayanan kesehatan
 - a) Periksa ke Puskesmas/RS
 - b) Periksa ke Posyandu Lansia
- 8) Menngkonsumsimobat-obatan bebas ?
- 9) Kebiasaan berolah raga ?

F. Pola Aktifitas sehari-hari

- 1) Pola Makan : baik, cukup, kurang
- 2) Pola Minum : baik, cukup, kurang
- 3) Pola BAB : baik, cukup, kurang
- 4) Pola BAK : baik, cukup, kurang
- 5) Pola Tidur : baik, cukup, kurang
- 6) Olahraga : baik cukup, kurang

G. LINGKUNGAN FISIK

- | | | | | |
|--|--------------------------|----|--------------------------|-------|
| a. Apakah lantai rumah licin | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |
| b. Apakah ada tangga yang tidak ada pengaman | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |
| c. Apakah lantai kamar mandi licin | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |
| d. apakah penerangan dalam rumah cukup | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |
| e. apakah lantai sekitar rumah licin | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |
| f. Apakah lingkungan sekitar rumah berbatu atau tidak rata | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |
| g. Apakah ada selokan terbuka di sekitar rumah | <input type="checkbox"/> | Ya | <input type="checkbox"/> | Tidak |

Kesimpulan:

Resiko injuri ada bila salah satu jawaban YA

H. SOSIAL EKONOMI

1. Apakah usia lanjut mempunyai penghasilan sendiri
[] Ya [] Tidak
Jika ya, berapa rata-rata per bulan?
2. Apakah penghasilan mencukupi untuk kebutuhan sendiri
[] Ya [] Tidak
3. Apakah ada dukungan dana dari sumber lain
[] Ya [] Tidak
Jika ya, dari mana?

I. PELAYANAN KESEHATAN

1. Fasilitas kesehatan yang digunakan
[] Rumah sakit [] Dokter praktik
[] Puskesmas [] Klinik
[] Lain-lain, sebutkan.....
2. Apakah memeriksakan kesehatan secara teratur?
[] Ya [] Tidak
3. Apakah fasilitas kesehatan terjangkau oleh usia lanjut?
[] Ya [] Tidak
4. Apakah usia lanjut mempunyai jaminan kesehatan?
[] Ya [] Tidak
Jika YA, berbentuk:
[] Askes [] Kartu sehat / JPS
[] Lain-lain, sebutkan
5. Upaya untuk mengatasi masalah kesehatan
[] Beli obat warung [] Diberi jamu tradisional
[] Dibawa ke sarana kesehatan [] Dibawa ke dukun atau orang pintar

J. HUBUNGAN SOSIAL

1. Apakah usia lanjut berinteraksi dengan keluarga dan lingkungan sosial?
[1] Ya [0] Tidak
Jika YA, dengan siapa saja
2. Apakah usia lanjut mengikuti kegiatan sosial di lingkungannya?
[1] Ya [0] Tidak
Jika YA, jenis kegiatannya:
[] Pengajian [] Kesenian
[] Arisan [] Perkumpulan antar usia lanjut

- [] Olahraga/senam [] Lain-lain.....
3. Apakah usia lanjut mengunjungi sanak saudara?
[1]Ya [0] Tidak
4. Apakah usia lanjut melakukan kegiatan rekreasi?
[1] Ya [0] Tidak
- Jika TIDAK, alasannya

K. KEGIATAN KELOMPOK USIA LANJUT

1. Apakah ada perkumpulan kelompok usia lanjut?
[] Ya [] Tidak
Jika YA, bentuk kegiatannya
- [] Arisan [] Pengajian
[] Olahraga [] Lain-lain, sebutkan
2. Apakah usia lanjut memanfaatkan kelompok usia lanjut?
[] Ya [] tidak

L. PENGETAHUAN KESEHATAN

- a. Pengetahuan tentang masalah kesehatan yang dialaminya :
- 1) Sudah tahu dan jelas
 - 2) Tahu tapi belum jelas
 - 3) Belum tahu
- b. Pengetahuan cara pencegahan dan perawatan penyakit :
- 1) Sudah tahu dan jelas
 - 2) Tahu tapi belum jelas
 - 3) Belum tahu
- c. Pengetahuan tentang pola hidup sehat
- 1) Sudah tahu dan jelas
 - 2) Tahu tapi belum jelas
 - 3) Belum tahu

5. KESEHATAN DEWASA PEKERJA

A. DEMOGRAFI

- Nama : _____ Umur : _____
- Jenis Kelamin : laki-laki _____ perempuan
- Pekerjaan :
- Penghasilan per bulan :

B. Status Gizi

BB : kg TB: cm
 Status Gizi (lihat index massa tubuh usia dewasa)

Lebih
 Normal
 Kurang

C. MASALAH KESEHATAN

No	Keluhan kesehatan atau gejala yang dirasakan Bapak/Ibu dalam waktu 3 (tiga) bulan terakhir	Ya	Tidak
1.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi penglihatan <ul style="list-style-type: none"> • Penglihatan kabur • Mata berair • Nyeri pada mata 		
2.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pendengaran <ul style="list-style-type: none"> • Pendengaran berkurang • Telinga berdenging 		
3.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pernafasan <ul style="list-style-type: none"> • Batuk lama disertai keringat malam • Sesak nafas 		
4.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi jantung <ul style="list-style-type: none"> • Jantung berdebar-debar • Cepat lelah • Pusing • Nyeri daerah tengkuk 		
5.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pencernaan <ul style="list-style-type: none"> • mual/muntah • Nyeri ulu hati • Makan dan minum banyak (berlebihan) • Perubahan kebiasaan Buang air besar (mencret atau sembelit) 		
6.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi pergerakan <ul style="list-style-type: none"> • Nyeri kaki saat berjalan • Nyeri pinggang atau tulang baelakang • Nyeri persendian atau bengkok 		
7.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi persyarafan <ul style="list-style-type: none"> • lumpuh atau kelemahan pada kaki atau tangan • Kehilangan rasa • Gemetar atau tremor 		
8.	Keluhan kesehatan yang berkaitan dengan fungsi perkemihan <ul style="list-style-type: none"> • Buang air kecil banyak 		

	<ul style="list-style-type: none"> • Sering buang air kecil malam hari • Tidak mampu mengontrol pengeluaran air kemih/BAK merembes 		
--	--	--	--

D. Riwayat Penyakit saat ini : (Ya atau tidak)

- 1). Hipertensi
- 2). Kencing manis
- 3). Penyakit kulit
- 4). Radang sendi
- 5). Asam urat
- 6). Penyakit Jantung
- 7). TB Paru
- 8). Penyakit Ginjal
- 9). Gastritis
- 10.) Stroke
- 11). Stress/depresi
- 12) Menarik diri
- 13) Gangguan Jiwa

E. Pola Perilaku Kesehatan

- 1) Kebiasaan makan asin
- 2) Kebiasaan makan/minum manis
- 3) Kebiasaan makan berlemak/gorengan :
- 4) Kebiasaan makan tinggi purin
(kacang-2 an, jerohan, sea food, dll) :
- 5) Minum kopi > 1 gelas/ hari
- 6) Merokok > 3 batang/hari
- 7) Begadang setelah pulang kerja ?
- 8) Tidak pernah sarapan pagi ?
- (9). Menggunakan alat pelindung diri saat bekerja ?
Jika ya, sebutkan jenisnya.....
- (10). Adakah lingkungan kerja aman (fisik) ?
Jika tidak aman, faktornya apa ?

F. Pola pemanfaatan pelayanan kesehatan

- 1) Periksa ke Puskesmas/RS
- 2) Periksa ke Dokter
- 3) Tidak pernah

G. Pola Aktifitas sehari-hari

- 1) Pola Makan : baik, cukup, kurang
- 2) Pola Minum : baik, cukup, kurang
- 3) Pola BAB : baik, cukup, kurang
- 4) Pola BAK : baik, cukup, kurang
- 5) Pola Tidur : baik, cukup, kurang
- 6) Olahraga : baik cukup, kurang

H. SOSIAL EKONOMI

1. Apakah penghasilan mencukupi untuk kebutuhan sendiri
 Ya Tidak

I. PELAYANAN KESEHATAN

- Apakah memeriksakan kesehatan secara teratur?
 Ya Tidak
- Apakah fasilitas kesehatan tersedia di tempat kerja ?
 Ya Tidak

Apakah t mempunyai jaminan kesehatan?

Ya Tidak

Jika YA, berbentuk:

Askes Jamkesmas

Jamsostek

Asuransi lainnya

Upaya untuk mengatasi masalah kesehatan

Beli obat warung Diberi jamu tradisional

Dibawa ke sarana kesehatan Dibawa ke dukun atau orang pintar

J. Pengetahuan tentang kesehatan pekerja

a. Pengetahuan tentang masalah kesehatan yang dialaminya :

- 1) Sudah tahu dan jelas
- 2) Tahu tapi belum jelas
- 3) Belum tahu

b. Pengetahuan cara pencegahan dan perawatan penyakit :

- 1) Sudah tahu dan jelas
- 2) Tahu tapi belum jelas
- 3) Belum tahu

c. Pengetahuan tentang pola hidup sehat

- 1) Sudah tahu dan jelas
- 2) Tahu tapi belum jelas
- 3) Belum tahu

PENGAJIAN SUB-SISTEM UNTUK SELURUH KOMUNITAS

NO	WAWANCARA	OBSERVASI/PENGUKURAN
1	<p>LINGKUNGAN FISIK Rumah</p> <p>1. Berapa luas lantai bangunan rumah:m²</p> <p>2. Jumlah kamar tidur () Tidak ada () Satu kamar tidur () 2 - 3 kamar tidur () lebih dari 3 kamar tidur</p> <p>3. Kebiasaan membuka jendela () Ya () Tidak</p> <p>4. Adakah kebiasaan menjemur kasur () Ya () Tidak</p>	<p>1. Jenis lantai rumah () Tanah (sebagian besar) () Plesten, ubin, keramik () Papan, kayu</p> <p>2. Tipe bangunan rumah () Permanen () Semi permanen () Non permanen</p> <p>3. Luas jendela dan lubang angin () < 10% luas lantai () > 10% luas lantai</p> <p>4. Kebersihan dalam rumah dan pekarangan () Bersih () Kurang Bersih () Tidak Bersih</p>
		<p>5. Pencahayaan dalam rumah () baik () kurang</p>
	<p>Kesehatan Air</p> <p>1. Darimana air untuk masak dan minum () Sumur pompa () Sumur gali () Mata air () Air sungai</p> <p>2. Air untuk mandi dan mencuci () Sumur pompa () Sumur gali</p> <p>3. Kebiasaan keluarga melakukan pemebrsihan/ pengurusan penampungan air () 1 x seminggu () 2 x seminggu () >2 x seminggu () lain-lain</p> <p>4. Apakah ada penampunag air untuk masak dan minum () Ya () Tidak</p>	<p>1. Jarak sumber air dengan penampung kotoran () < 5 m () 5 s/d 10 m () > 10 m</p> <p>2. Keadaan fisik air () Berwarna () Berbau () Berasa</p> <p>3. Identifikasi jentik nyamuk di tempat penampungan air : () ada () tidak ada</p> <p>4. Penampungan air untuk masak dan minum () Terbuka () Tertutup</p>
	<p>Pembuangan Sampah</p> <p>1. Adakah tempat penampungan sampah () Ya () Tidak</p> <p>2. Pengolahan sampah selanjutnya () Dibakar () Ditimbun () Dibuang ke kali () Lain-lain</p>	<p>1. Kondisi tempat penampungan sampah di rumah</p> <p>a. Tempat () tertutup () terbuka</p> <p>b. Vektor () ada () tidak ada Jika ada jenis vektor : () Tikus () Nyamuk () Lalat () Kecoa () Anjing () Kucing</p>
	<p>Kondisi Jamban</p> <p>1. Adakah tempat pembuang tinja di rumah () Ya () Tidak</p>	<p>1. Kondisi jamban keluarga () Bersih () Tidak bersih</p>
	<p>Pembuangan Air Limbah</p> <p>1. Apakah ada saluran air limbah () Ya () Tidak</p>	<p>1. Saluran air limbah () Terbendung/mampet () Lancar</p>

2	PENDIDIKAN	
	1. Jenis pendidikan kesehatan apa yang dibutuhkan <input type="checkbox"/> Kesehatan ibu dan anak <input type="checkbox"/> Cara penanggulangan kesehatan <input type="checkbox"/> Pembinaan kesehatan lansia <input type="checkbox"/> Pembinaan kesehatan remaja <input type="checkbox"/> Lain-lain tuliskan	1. Jenis lembaga pendidikan di wilayah ini : <input type="checkbox"/> TK/PAUD <input type="checkbox"/> SMU/SMK/MA <input type="checkbox"/> SD/MI <input type="checkbox"/> PT <input type="checkbox"/> SMP/MTS <input type="checkbox"/> Lembaga kursus <input type="checkbox"/> tidak ada
3	PELAYANAN KESEHATAN DAN SOSIAL	
	1. Jenis sarana pelayanan kesehatan yang sering dimanfaatkan keluarga : <input type="checkbox"/> Puskesmas/pustu <input type="checkbox"/> Rumah Sakit <input type="checkbox"/> Dokter praktik <input type="checkbox"/> Perawat klinik <input type="checkbox"/> Bidan praktik <input type="checkbox"/> Klinik dokter <input type="checkbox"/> Lain-lain	1. Jenis sarana pelayanan kesehatan yang tersedia di wilayah ini <input type="checkbox"/> Puskesmas/Pustu <input type="checkbox"/> Rumah Sakit <input type="checkbox"/> Dokter praktik <input type="checkbox"/> Perawat klinik <input type="checkbox"/> Bidan praktik <input type="checkbox"/> Klinik dokter <input type="checkbox"/> Lain-lain
	2. Kepuasan keluarga terhadap pelayanan yang diberikan sarana kesehatan tersebut <input type="checkbox"/> Sangat puas <input type="checkbox"/> Puas <input type="checkbox"/> Cukup puas <input type="checkbox"/> Kurang puas/tidak puas Alasan tidak puas :	
	3. Sumber penyuluhan kesehatan yang sering didapatkan oleh keluarga : <input type="checkbox"/> Puskesmas/pustu <input type="checkbox"/> Rumah Sakit <input type="checkbox"/> Dokter praktik <input type="checkbox"/> Perawat <input type="checkbox"/> Bidan praktik <input type="checkbox"/> Klinik dokter <input type="checkbox"/> Lain-lain	
4	TRANSPORTASI DAN KEAMANAN/KESELAMATAN	
	1. Sarana transportasi keluarga <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	1. Observasi transportasi <input type="checkbox"/> Pribadi <input type="checkbox"/> Umum
	2. Adakah sarana pengamanan kebakaran untuk rumah <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
	3. Adakah sarana pengamanan (security) di lingkungan ini ? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	3. Sarana pengamanan (security) di lingkungan ini ? <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak
	4. Apakah keluarga merasa aman tinggal di lingkungan ini ? <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
5	POLITIK DAN PEMERINTAHAN	
	1. Adakah partai politik yang menonjol berpengaruh di wilayah ini <input type="checkbox"/> Ya <input type="checkbox"/> Tidak	
	2. Apakah masyarakat sering dilibatkan dalam pengambilan keputusan penting	

	tentang layanan kesehatan di wilayah ini ? () Selalu () Kadang-kadang () Tdk pernah	
	3. Siapa pengambil keputusan dalam masyarakat () Ketua RW () Lurah () Toma () Lain-lain	
6	KOMUNIKASI 1. Adakah sarana komunikasi () Ya () Tidak 2. Jenis bahasa yang digunakan sehari-hari () Indonesia () Daerah () Asing 3. Bagaimana metode penyampaian informasi kesehatan yang ibu/bapak harapkan () Media elektronik (Radio/TV) () Media cetak (Koran/Majalah) () Posyandu/Kader () Pertemuan antar masyarakat	1. Yang digunakan sebagai sarana () Pesawat telepon () Koran () Majalah () Lain-lain
	4. Apakah ada masalah komunikasi keluarga dengan sumber informasi di masyarakat ? (kader,puskesmas) () ada () tidak ada	
	5. Bila ada sebutkan	
7	EKONOMI 1. Berapa penghasilan seluruh keluarga tiap bulan () < Rp. 750.000,- () Rp. 750.000,- - Rp. 1.000.000,- () Rp. 1.000.000,- - Rp. 1.500.000,- () Rp. 1.500.000,- - sebutkan 2. Apakah dana untuk kesehatan dialokasikan () Ya () Tidak	1. Perkembangan jumlah pertokoan/perbelanjaan di wilayah ini beberapa tahun belakangan ? () Sangat pesat () Cukup pesat () Tetap () Berkurang
	3. Apakah keluarga memiliki Jamkesmas/Jamkesda ? () Ya () Tidak	
8	REKREASI 1. Kebiasaan keluarga memanfaatkan waktu luang () Nonton TV () Ngobrol dengan tetangga () Rekreasi () Kegiatan keagamaan di masyarakat () tidak ada	1. Macam tempat rekreasi di wilayah ini : () Taman bermain () Kolam renang () Bioskop () Pantai/ danau

		<input type="checkbox"/> Mall <input type="checkbox"/> Kolam pancing <input type="checkbox"/> lain-lain
	2. Macam tempat rekreasi yang biasa dikunjungi ? <input type="checkbox"/> Taman kota <input type="checkbox"/> Kolam renang <input type="checkbox"/> Mall <input type="checkbox"/> Bioskop <input type="checkbox"/> Pantai/ danau <input type="checkbox"/> Gunung <input type="checkbox"/> Kolam pancing <input type="checkbox"/> lain-lain	

.....
Kolektor data

.....

PANDUAN WAWANCARA UNTUK PENGAJIAN KOMUNITAS

1. Sejarah Perkembangan Komunitas dan Data Demografi
 - a. Sejak kapan komunitas ini tinggal di lingkungan ini ?
 - b. Bagaimana perkembangan komunitas hingga saat ini ?
 - c. Berapa jumlah populasi yang ada di komunitas ini ? Bagaimana distribusi berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, status perkawinan, suku ?
2. Vital Statistik/ Status Kesehatan
 - a. Berapa angka kematian di komunitas ini dalam tahun terakhir ?
 - b. Berapa angka kelahiran di komunitas ini dalam tahun terakhir ?
 - c. Berapa jumlah populasi yang menderita penyakit (uraikan masing-masing jenis penyakit) saat ini atau dalam kurun waktu tiga bulan terakhir ini ?
 - d. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan penyakit-penyakit tersebut (pengetahuan masyarakat, perilaku masyarakat, lingkungan, fasilitas pelayanan, dll)
 - e. Masalah kesehatan apa yang saat ini sedang dihadapi oleh masyarakat ?
3. Fasilitas pelayanan kesehatan dan sosial
 - a. Fasilitas pelayanan kesehatan
 - 1) Apa saja pelayanan kesehatan yang tersedia di komunitas ini
 - 2) Siapa yang memberikan pelayanan ?
 - 3) Apa saja jenis pelayanan kesehatan yang disediakan ?
 - 4) Bagaimana kualitas pelayanannya ?
 - 5). Apakah komunitas merasa puas dengan pelayanan kesehatan yang tersedia ?
 - 6). Berapa jumlah kader kesehatan yang ada di komunitas ?
 - 7). Jenis pelatihan apa yang pernah diikuti oleh kader kesehatan ?
 - 8.) Jenis pengetahuan/ keterampilan apa yang dibutuhkan oleh kader kesehatan saat ini ?
 - 9) Apa hambatan/kendala yang dirasakan oleh petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ?
 - 10.) Apa hambatan/kendala yang dirasakan oleh kader kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat ?
 - b. Pelayanan Sosial
 - 1) Adakah sarana ekonomi di komunitas ini : pasar, toko/ swalayan
 - 2) Apa saja yang tersedia
 - 3) Apakah dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari komunitas ?
 - 4) Apakah dapat terjangkau oleh komunitas ?
4. Kemanan dan Transportasi
 - a. Bagaimana pengaturan kemanan lingkungan di komunitas ini ?
 - b. Adakah tenaga petugas kemanan ?
 - c. Apakah komunitas merasa aman tinggal di tempat ini ?
 - d. Adakah tersedia alat pemadam kebakaran ?
 - e. Bagaimana persiapan terjadinya bencana ?
 - f. Bagaimana kondisi jalan di lingkungan ini ?
 - g. Bagaimana transportasi yang ada di lingkungan ini ?
5. Politik Dan Pemerintahan
 - a. Adakah struktur organisasi di komunitas ini
 - b. Bagaimana proses pengambilan keputusan di komunitas ini
 - c. Apakah komunitas dilibatkan dalam suatu program kegiatan di tempat ini ?

- d. Bagaimana peran serta masyarakat dalam bidang kesehatan ?
- 6. Komunikasi
 - a. Adakah fasilitas komunikasi umum di tempat ini ?
 - b. Bagaimana kebiasaan komunitas berkomunikasi ?
 - c. Adakah komunitas mempunyai kebiasaan menonton TV, membaca Koran, membaca pengumuman ?
- 7. Rekreasi
 - a. Adakah fasilitas rekreasi di komunitas ini ?
 - b. Bagaimana kebiasaan rekreasi pada komunitas ini ?
 - c. Bagaimana penggunaan waktu luang pada komunitas ini

FORMAT ANALISA DATA ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS

Nama komunitas :

Nama masalah :

Faktor-faktor yang berhubungan	Korelasi dengan masalah (Rasional)	Data Fokus

Lampiran :

DAFTAR DIAGNOSA KEPERAWATAN KOMUNITAS

NO	DIAGNOSA KEPERAWATAN KOMUNITAS

FORMAT MENYUSUN SKALA PRIORITAS

Diagnosa Keperawatan/Kriteria	Perhatian masyarakat	Poin prevalensi	Tingkat bahaya	Kemungkinan untuk dikelola	Nilai Total

Keterangan :

1. Rentang skor : 1 - 4

2. Skor yang diperoleh dikalikan ke kanan : skor perhatian masyarakat x skor poin prevalensi x skor

tingkat bahaya x store kemungkinan untuk di kelola = Nilai total

3. Prioritas masalah berdasarkan urutan perolehan skor

SISTEMATIKA
PRE PLANNING KEGIATAN (KERANGKA ACUAN KEGIATAN)

- A. Latar belakang

- B. Tujuan :
 - 1. Tujuan umum
 - 2. Tujuan khusus

- C. Kegiatan :
 - 1. Nama Kegiatan
 - 2. Sasaran kegiatan
 - 3. Tempat, Waktu kegiatan
 - 4. Pelaksana kegiatan

- D. Langkah-langkah kegiatan

- E. Lampiran :
 - Materi
 - Undangan
 - Susunan Panitia
 - dll

FORMAT PLANNING OF ACTION (RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KOMUNITAS)

NAMA KOMUNITAS :

No Diagnosa Keperawatan	Tujuan Umum Dan Khusus	Indikator Pencapaian Hasil	Rencana Tindakan	Penang gung jawab	Tempat	Waktu	Metoda

LAPORAN PELAKSANAAN TINDAKAN KEPERAWATAN I KOMUNITAS

Diagnosa Kep Komunitas	Hari/Tanggal Kegiatan	Uriaan Kegiatan

Lampiran :

LAPORAN EVALUASI PRAKTEK ASUHAN KEPERAWATAN

No. Diagnosa Kep Komunitas	EVALUASI

Lampiran :

RENCANA TINDAK LANJUT KEGIATAN RTL)

No Diagnosa Kep Komunitas	Sasaran RTL	Rencana Kegiatan Tindak Lanjut